

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
(Studi Kasus pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan
Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : MADE GITAN KESARI
NIM : 1815644147**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (Studi Kasus pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai)

**Made Gitan Kesari
1815644147**

(Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sistem pengendalian internal yang efektif menjadi salah satu kunci utama tercapainya suatu tujuan dan sasaran suatu perusahaan atau organisasi. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai bertugas untuk menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan dalam hal pengawasan dan pelayanan, penegakan hukum, serta optimalisasi penerimaan negara. Adanya pengendalian penting untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi tercapai dan terhindar dari segala bentuk penyimpangan, kecurangan, ataupun kesalahan selama proses bisnis berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal yang diukur dengan membandingkan kesesuaian antara penerapan pengendalian internal pada organisasi dengan komponen pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission* (COSO) serta pencapaian dari target baik itu Indikator Kinerja Utama (IKU) dari realisasi penerimaan maupun *monitoring* dan pengawasan kepatuhan internal yang ditetapkan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh organisasi telah berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan diterapkannya pengendalian internal yang telah sesuai dengan masing-masing komponen pengendalian internal menurut COSO. IKU Realisasi penerimaan negara juga berhasil mencapai yang ditargetkan sebesar 108,81% yang tergolong sangat efektif serta IKU *monitoring* dan pengawasan kepatuhan internal mencapai sebesar 98,97% yang tergolong efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Sistem Pengendalian Internal, COSO

**THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL
SYSTEM**
*(Case Study in Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai
Tipe Madya Pabean Ngurah Rai)*

Made Gitan Kesari

1815644147

(Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

An effective internal control system is one of the main keys to achieve the goals and targets of a company or organization. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai is in charge of formulation and implementation in terms of supervision and service, law enforcement, as well as optimizing state revenues. The existence of controls is important to provide adequate guarantee that organizational goals are achieved and avoid any form of irregularities, fraud, or errors during the business process.

This study aims to determine the level of effectiveness of the internal control system that is measured by comparing the suitability between the implementation of internal control in the organization and the components of internal control according to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), as well as the achievement of targets, both Key Performance Indicators from the realization of revenues and monitoring of internal compliance that has been determined. This study uses descriptive qualitative methods by using data collection techniques that are carried out through interviews and documentation.

The results of the study conclude that the internal control system implemented by the organization itself has been running effectively. This is proven by the implementation of internal controls that are in accordance with each component of internal control according to COSO. The Key Performance Indicators from realization of state revenues also managed to reach the target of 108.81% which is classified as very effective and monitoring of internal compliance reached the target of 98.97% which is classified as effective.

Keywords: Effectiveness, Internal Control System, COSO

**EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
(Studi Kasus pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan
Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai)**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : MADE GITAN KESARI
NIM : 1815644147**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PRODI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Made Gitan Kesari
NIM : 1815644147
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus
pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai
Tipe Madya Pabean Ngurah Rai)
Pembimbing : I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA, Ak
Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M
Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2022



Made Gitan Kesari

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
(Studi Kasus pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe
Madya Pabean Ngurah Rai)**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : MADE GITAN KESARI
NIM : 1815644147**

Telah Disetujui Dan Diterima Dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA, Ak
NIP. 197808292008011007**

**Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M
NIP. 198601102014041001**

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



**I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001**

SKRIPSI

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (Studi Kasus pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai)

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :

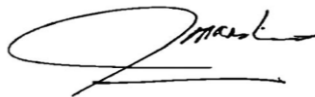


I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA, Ak
NIP. 197808292008011007

ANGGOTA :



2. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M. Agb, Ak
NIP. 198101152006042002



3. Drs. I Made Sumartana., M. Hum
NIP. 196201091989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngunuh Rai)” dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun tujuan penyusunan skripsi ialah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi dengan baik.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang selalu memberi arahan terkait proses penyusunan skripsi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

4. I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA, Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk senantiasa memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan beragam ilmu kepada saya dalam proses penyusunan skripsi.
5. Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu seluruh Staf dan Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan yang berguna dalam penyusunan skripsi.
7. Pihak Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data.
8. Orang tua, kakak, dan keluarga tercinta serta orang-orang terkasih, yang selalu memberi motivasi, materi, dan doa sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dan semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Juli 2022

Made Gitan Kesari

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Alur Pikir	30
D. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Keabsahan Data	36
F. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan dan Temuan	63
C. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	85
A. Simpulan.....	85
B. Implikasi	86
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penerimaan Tahun 2019-2021 di KPPBC TMP Ngurah Rai.....	49
Tabel 4.2 Pengaduan Tahun 2019-2021 di KPPBC TMP Ngurah Rai	58
Tabel 4.3 Komponen Lingkungan Pengendalian KPPBC TMP Ngurah Rai.....	65
Tabel 4.4 Komponen Penilaian Risiko KPPBC TMP Ngurah Rai	70
Tabel 4.5 Komponen Aktivitas Pengendalian KPPBC TMP Ngurah Rai	73
Tabel 4.6 Komponen Informasi dan Komunikasi KPPBC TMP Ngurah Rai	77
Tabel 4.7 Komponen Pemantauan KPPBC TMP Ngurah Rai	80
Tabel 4.8 IKU Penerimaan dan Kepatuhan Internal	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	30
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2: Pedoman Kerja Penatausahaan Penerimaan Negara

Lampiran 3: Tugas dan Tanggung Jawab Seksi Bea Cukai Ngurah Rai

Lampiran 4: Kepatuhan Internal

Lampiran 5: Struktur Organisasi

Lampiran 6: Dokumentasi Wawancara



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Instansi vertikal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yaitu Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai atau yang dikenal dengan Bea Cukai Ngurah Rai bertugas untuk menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan dalam hal pengawasan dan pelayanan, penegakan hukum, serta optimalisasi penerimaan negara di bidang kepabeanan dan cukai sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya tersebut, tentunya organisasi memiliki tujuan-tujuan yang harus dicapainya. Pencapaian tujuan ini dapat ditunjukkan melalui hasil kinerja organisasi yang baik pada pengawasan, pelayanan, serta realisasi penerimaan yang dimana, segala prosesnya harus selalu diawasi dan dikontrol. Dalam prosesnya tentu akan ada banyak hal yang dapat mengancam dan menghambat suatu tujuan untuk tercapai. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem untuk dapat memberikan suatu keyakinan memadai bahwa segala tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Sistem yang dimaksud adalah sistem pengendalian internal yang harus sejalan dengan tujuan yang ditetapkan di dalam mengatur segala aktivitas operasinya.

Menurut Dewi (2016), sistem pengendalian internal merupakan proses yang dipengaruhi oleh pimpinan, manajemen, dan seluruh personel dalam suatu organisasi agar dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa organisasi dapat mencapai tujuannya secara umum yaitu adanya efektivitas dan efisiensi

dari operasi yang dijalankan, keandalan laporan keuangan, serta ketaatan terhadap undang-undangan dan aturan-aturan yang berlaku. Rais (2020) berpendapat bahwa pengendalian internal juga bertujuan untuk melindungi serta mengawasi suatu aset dari penggelapan maupun pencurian. Dalam melakukan tugas-tugasnya, Bea Cukai Ngurah Rai disini sangat berpedoman pada peraturan/prosedur yang berlaku. Untuk dapat memastikan bahwa segala peraturan/prosedur yang dijalankan telah sesuai sebagaimana mestinya maka, diperlukanlah sistem pengendalian internal yang memadai.

Dalam menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif pada Bea Cukai Ngurah Rai tentunya, hal ini tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang menjalankan seluruh sistem tersebut agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Semakin baik kinerja dan pencapaian hasil yang diperolehnya maka, menunjukkan semakin efektif pula penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukannya. Sistem pengendalian internal menjadi sangat penting disini karena akan barakibat banyaknya kasus-kasus kecurangan maupun penyimpangan yang terjadi jika pengawasan serta pengendalian internal dari segala aktivitas operasi dijalankan tidak sebagaimana mestinya. Tentunya, hal ini menandakan masih adanya kelemahan pada sistem pengendalian internal dan menghambat tercapainya suatu tujuan itu sendiri.

Salah satu cara untuk dapat memastikan bahwa sistem pengendalian internal pada organisasi telah kuat dan berjalan dengan efektif yaitu dengan menganalisis dan membandingkan adanya kesesuaian dan implementasi pada organisasi terhadap 5 komponen sistem pengendalian internal menurut teori

Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO), seperti:

1. Lingkungan pengendalian, menunjukkan bahwa adanya integritas, nilai-nilai etika, kompetensi yang menciptakan lingkungan organisasi yang positif dan terkendali.
2. Penilaian risiko, menunjukkan bahwa organisasi mengidentifikasi dan mengelola suatu risiko yang akan dihadapi suatu organisasi, baik dari luar maupun dari dalam yang dapat membawa ancaman atau hambatan pada aktivitas operasi.
3. Aktivitas pengendalian, menunjukkan bahwa kebijakan serta prosedur pengendalian harus dibuat dan diimplementasikan untuk memastikan bahwa tindakan yang diidentifikasi untuk mengatasi resiko yang menghambat tujuan organisasi secara efektif dijalankan.
4. Informasi dan komunikasi, menunjukkan bahwa setiap sumber daya manusia dalam organisasi dapat bertukar informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.
5. Pemantauan, menunjukkan bahwa seluruh proses jalannya aktivitas operasi pada organisasi harus dipantau atau diawasi secara memadai.

Kelima komponen tersebut dapat dijadikan tolok ukur dalam menilai efektif atau tidaknya sistem pengendalian internal pada Bea dan Cukai Negerah Rai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, terutama dalam melakukan pengawasan, pelayanan, serta pengoptimalan penerimaan yang dipungut dari kegiatan ekspor dan impor.

Selama menjalankan tugas dan perannya pada kegiatan kepabeanan dan cukai, terhitung sejak tahun 2019 hingga 2021 Bea Cukai Ngurah Rai telah menerima sekitar 348 pengaduan atas tuduhan disebabkan adanya penipuan, sistem dan prosedur, serta sikap dan perilaku yang dilakukan oleh personel-personelnya. Dengan banyaknya pengaduan-pengaduan tersebut maka, Bea Cukai Ngurah Rai harus mampu memastikan bahwa seluruh kegiatan dikontrol, diawasi, serta telah dijalankan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Dalam menghadapi hal tersebut tentu sistem pengendalian internal menjadi salah satu kunci untuk mencegah serta mendeteksi adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, benturan kepentingan, penyimpangan dari prosedur/aturan yang berlaku, kesalahan, potensi kecurangan lain yang disengaja atau bahkan yang membuat pengaduan-pengaduan tersebut dapat muncul dan menghambat jalannya aktivitas operasi.

Sistem pengendalian internal yang efektif dapat memastikan bahwa segala aktivitas kepabeanan dan cukai dalam melakukan pelayanan, pengawasan, serta optimalisasi penerimaan dapat terhindar dari segala bentuk penyimpangan, kecurangan, ataupun kesalahan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dituliskan rumusan masalah yaitu bagaimanakah efektivitas sistem pengendalian internal pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagaimana yang dijelaskan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang diperoleh selama kuliah terutama mengenai topik Audit yaitu sistem pengendalian internal.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta informasi tambahan bagi mahasiswanya yang hendak melakukan penelitian selanjutnya, khususnya berkaitan dengan topik audit yaitu sistem pengendalian internal suatu perusahaan.

3. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan untuk terus meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internalnya.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pencapaian-pencapaiannya yang berhasil serta kesesuaian terhadap sasaran yang ditargetkan ini menunjukkan sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif pada KPPBC TMP Ngurah Rai. Hal ini dapat dibuktikan melalui sisi realisasi penerimaan yang secara optimal tercapai dengan rata-rata persentase sebesar 108,81% yang dimana, tergolong sangat efektif. Pengaduan atas adanya pelanggaran menyangkut gratifikasi, penyelewengan, ataupun masalah moralitas lainnya terhadap pegawai-pegawai disini pun juga tidak terbukti benar adanya selama periode bersangkutan. Bea Cukai Ngurah Rai juga rutin melakukan *monitoring* dan pengawasan kepatuhan internal dengan hasil persentase sebesar 98,97% yang dimana penerapannya tergolong secara efektif.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan implikasi sebagai berikut:

Penelitian disini memberikan kontribusi pada KPPBC TMP Ngurah Rai sebagai salah satu instansi pemerintah untuk terus menjaga dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internalnya. Walaupun penerimaan telah tercapai dan pengaduan-pengaduan atas pelanggaran tidak terbukti benar, Bea Cukai Ngurah Rai disini harus selalu memperhatikan aspek-aspek yang mendukung dari kemampuan sumber daya manusia yang mumpuni untuk mempraktikkan, menganalisis, serta melakukan pengendalian terhadap sejumlah sistem agar seluruh kegiatan dan tujuan yang ada pada organisasi dapat dilakukan dengan lebih optimal. Konflik yang mengarah pada kecurangan juga tetap perlu diwaspadai dan diawasi karena berpotensi terhadap tidak efektifnya sistem yang telah dibangun yang dapat mengancam tidak tercapainya tujuan dari organisasi itu sendiri.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan telah dijabarkan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi KPPBC TMP Ngurah Rai

Diharapkan agar kebijakan dalam melakukan sistem pengendalian internal pada organisasi harus lebih diperkuat dan tetap diawasi agar ditaati demi proses bisnis dapat berjalan dengan optimal. Nilai integritas dan etika yang baik sangat perlu untuk diaplikasikan oleh seluruh pegawai. Selain itu,

pelatihan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dilakukan lebih rutin dan lebih tepat sasaran. Disamping itu, juga diperlukan penempatan tugas dan tanggung jawab pegawai berdasarkan kemampuan yang dikuasainya dan sebaiknya secara berkala melakukan rotasi pegawai jika diperlukan. Adanya pemeriksaan dan pemantauan terhadap penerimaan ataupun seluruh kegiatan di unit/seksi bersangkutan juga sebaiknya dilakukan seoptimal mungkin sehingga, jika terjadi masalah dapat diketahui secara dini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai yang berbeda sehingga, penelitian ini dapat menunjukkan konsisten atau tidaknya Bea dan Cukai yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia terhadap penerapan sistem pengendalian internal yang efektif.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

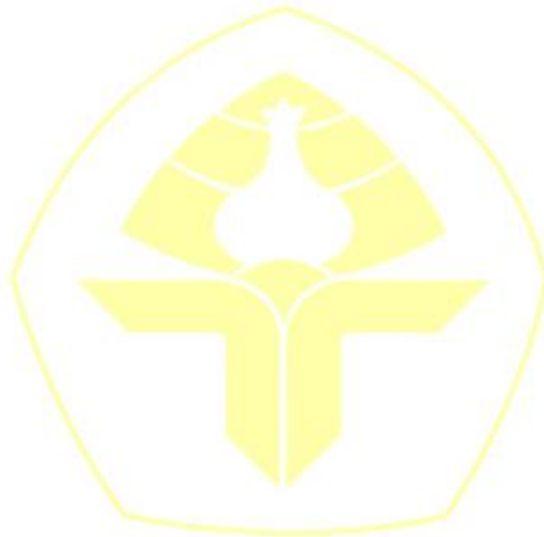
DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, A., & Supriadi, Y. N. (2018). Efektivitas Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Implementasi *Good Governance* serta Implikasinya pada Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Tangerang. *Manajemen Bisnis*, 8(1), 16–23.
- Banuaji, A. D., & Firmansyah, A. (2018). *Sistem Informasi Penerimaan Bea Masuk di KPPBC Ngurah Rai*. 51–64.
- Damayanti, & Khotijah. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Semarang). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 95–102. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1852.95-102>
- Dewi, R. A. (2016). Determinan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. *Akuntabilitas*, 9(September), 255–270. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i2.4028>
- Effendi, A. (2018). *Tinjauan Kualitas Pelayanan atas Pengenaan Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI) dan Ekspor pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean Belawan*. 1(3), 82–91.
- Emelia, S. (2019). *Analisis Kepuasan Penggunaan Sistem Customs Excise Information System and Automation (CEISA) dalam Rangka Meningkatkan Kepabean (Studi pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Tanjung Perak Surabaya)*.
- Hayati, S., & Karlina, L. (2017). Sistem Penerimaan Kas Atas Bea Masuk Barang Impor Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai. *Jurnal Bisnis Administratif*, 06(01), 61–68.
- Herlinawati, Y., Hidayat, K., & Setyawan, A. (2016). *Analisis Implementasi Pengawasan Ekspor Impor Barang pada KPPBC Tipe Madya Pabean Juanda*. 10(1).
- Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 131–139. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17443.2017>
- Mamuaja, B. (2016). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Dinas Pendapatan Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 165–171. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11583>

- Maruta, H. (2015). *Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi*. 16–28.
- Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-20/BC/2017 tentang Pelaksanaan Tugas Unit Kepatuhan Internal di Lingkungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
- Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-29/BC/2018 tentang Tata Cara Penatausahaan Penerimaan Negara di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 02/PMK.05/2007 Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.06/2006 tentang Modul Penerimaan Negara.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Purba, B. J., & Arfin. (2020). *Kajian Perluasan Pengenaan Cukai terhadap Barang dan/atau Jasa*.
- Putri, A. (2017). Kajian : Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 2.
- Rais, N. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Barang Pada Kawasan Pabean Oleh Kantor Bea Dan Cukai Di Kota Makassar. *Journal of Economics*, 6(003), 111–120.
- Roslinar. (2019). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Efektivitas Penjualan Motor Pada PT. Jessica Moto. Skripsi Roslinar Pogram Studi Akuntansi*.
- Simorangkir, D. S., & Firmansyah, A. (2017). Evaluasi Implementasi Peranan Pengendalian Internal: Pelaksanaan Impor Sementara di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya X. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 234108. <https://www.neliti.com/publications/234108/evaluasi-implementasi-peranan-pengendalian-internal-pelaksanaan-impor- sementara>
- Sofiana, R. (2019). *Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Penyelundupan Barang Ekspor Impor menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan*. 8.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1995 Tentang Kepabeanan Dalam Satu Naskah – Pasal 1.

Undang-undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
Undang-undang No. 39 Tahun 2007 Perubahan atas Undang-Undang Nomor
11 Tahun 1995 tentang Cukai.

Zandra, R. A. puspita, & Sholihah, Z. (2018). Efektivitas Pengendalian Internal atas
Transaksi Kas. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 54.
<https://doi.org/10.33603/jka.v2i1.1009>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI